

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang ada di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Politeknik Negeri Jember menekankan pada aktivitas praktik secara teknis dari pada teori. Hal itu dapat ditunjukkan oleh jumlah Sistem Kredit Semester (SKS) praktik yang lebih mendominasi dari pada Sistem Kredit Semester (SKS) teori. Dominannya Sistem Kredit Semester (SKS) praktik pada pendidikan vokasi dimaksudkan agar mahasiswa sebagai investasi negara dapat menguasai lebih tentang praktik secara teknis dari pada hanya sekedar teori dan diharapkan mampu mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Sehingga pendidikan vokasi khususnya Politeknik Negeri Jember dapat menciptakan generasi muda yang terampil, unggul, cerdas, kreatif, inovatif dan kompetitif dengan mengikuti perkembangan zaman yang bergerak pesat.

Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa program studi yang salah satunya yaitu program studi Manajemen Agroindustri. Manajemen Agroindustri merupakan program studi yang berkonsentrasi pada aktivitas manajemen usaha agroindustri yang mendukung pengembangan aspek manajemen secara menyeluruh pada aktivitas perusahaan agroindustri mulai dari hulu hingga hilir. Program studi ini telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan besar untuk bergerak bersama melakukan pengembangan terhadap sektor industri agroindustri. Salah satu bentuk kerja sama program studi Manajemen Agroindustri dengan sebuah perusahaan besar adalah adanya magang industri.

Magang industri adalah suatu program belajar sekaligus berlatih bekerja langsung pada sebuah perusahaan/industri/instansi selama beberapa waktu, dengan harapan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi Manajemen Agroindustri pada semester VII dengan jam kerja yang telah

ditentukan yaitu 900 jam atau setara dengan 20 SKS. Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Salah satu tempat magang yang ditempati mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XII Kebun Renteng

PTPN XII Kebun Renteng merupakan perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi yang berlokasi di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Komoditas utama dari PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet yang mengolah lateks (getah karet) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*). Produksi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) melalui banyak tahap yaitu dimulai dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, yang kemudian dilakukan pengolahan yang meliputi pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran berupa asam semut sesuai dengan mutu lateks agar tidak terjadi cacat pada saat proses giling lembaran *sheet* karet. Setelah melakukan penggilingan yang menghasilkan lembaran *sheet* basah akan dilanjutkan ke proses pengasapan yang dilakukan selama 5-6 hari dengan suhu yang sudah ditentukan. Setelah proses pengasapan selesai maka masuk pada tahap sortasi untuk dilakukan pemilihan *sheet* karet sesuai dengan mutu, lalu dilakukan proses pengepakan dan pengemasan pada karet untuk siap dikirim pada gudang penyimpanan.

Pada proses penerimaan lateks di dalamnya terdapat tahap penentuan KKK (Kadar Karet Kering). Penentuan KKK adalah suatu proses penentuan kandungan padatan karet per satuan berat yang dihitung dalam satuan persen (%). Dilakukan penentuan KKK pada produksi pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) karena untuk dijadikan pedoman menentukan harga dan untuk dijadikan standar pemberian bahan kimia pada proses pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*). Namun dalam penentuan KKK masih terdapat permasalahan yang sering terjadi yaitu hasil KKK yang tidak sesuai yang disebabkan oleh kesalahan setting pada mesin penggiling, pekerja yang kurang teliti dan kompeten, kualitas lateks rendah dan kurangnya koordinasi serta intruksi kerja.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka dipilih judul dengan objek pembahasan mengenai **“Prosedur Kerja Penentuan KKK (Kadar Karet Kering) Pada Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember”**.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dalam pelaksanaan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Magang.
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan diperusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Magang secara khusus bertujuan untuk :

1. Mampu menjelaskan dan melakukan prosedur kerja penentuan KKK di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Mampu memahami dan menghitung KKK (Kadar Karet Kering) dan FP (Faktor Pengering) pada prosedur kerja penentuan KKK di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
3. Mengidentifikasi permasalahan serta mampu memberikan alternatif solusi pada prosedur penentuan KKK dalam memenuhi strandart Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi secara langsung terkait prosedur kerja penentuan KKK di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Mendapatkan pengetahuan dan informasi secara langsung terkait cara menghitung KKK (Kadar Karet Kering) dan FP (Faktor Pengering) pada prosedur kerja penentuan KKK di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
3. Terlatih berpikir kritis dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditentukan pada prosedur kerja penentuan KKK dalam memenuhi standar Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 24 Desember 2022. Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan selama 932,5 jam atau sekitar kurang lebih 5 bulan.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Magang ini adalah:

1. Praktik lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.
2. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.
3. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang.

4. Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Magang.
5. Observasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi Magang.